

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) iB Maslahah terhadap ROA (*Return On Asset*) sebagaimana telah dikemukakan dalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Pembiayaan pemilikan Rumah (PPR) iB Maslahah di Bank Bjb Syariah selama periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan pendapatan pembiayaan *murabahah* yang terjadi setiap tahunnya dikarenakan nasabah yang meningkat setiap tahunnya dan meningkatnya tingkat pembayaran yang dilakukan oleh nasabah pembiayaan *murabahah* termasuk golongan lancar, hal ini mempengaruhi jumlah pendapatan pembiayaan *murabahah* sehingga mengakibatkan pendapatan pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan. Jadi walaupun jumlah nasabah mengalami penurunan, akan tetapi pembayaran yang dilakukan para nasabah pembiayaan *murabahah*

tersebut termasuk golongan lancar maka hal itu tidak terlalu mempengaruhi terhadap peningkatan pendapatan pembiayaan *murabahah*.

2. ROA (*Return On Asset*) di Bank Bjb Syariah selama periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2010-2011 ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan, karena perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset mengalami kenaikan. Pada tahun 2011-2012 ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan, karena perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2012-2013 ROA (*Return On Asset*) mengalami kenaikan, karena perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset mengalami kenaikan. Hal ini diakibatkan oleh laba sebelum pajak dan total aset perusahaan setiap tahunnya mengalami perubahan, baik itu kenaikan maupun penurunan.
3. Dilihat dari perhitungan kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan pembiayaan *murabahah* pada Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) iB Masalah terhadap ROA (*Return On Asset*) di Bank Bjb Syariah sebesar 30,6% sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Bank Syariah

Bagi Bank sebaiknya menjaga agar ROA (*Return On Asset*) selalu dalam keadaan sehat, dengan cara selektif dalam memberikan pembiayaan kepada nasabahnya, dan selalu memonitoring dengan baik kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan melalui kegiatan operasional bank syariah. Karena semakin kecil rasio ROA, semakin buruk manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan data dan kemampuan peneliti, dalam penelitian ini hanya sebatas pada pengamatan terhadap 13 sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang periode yang lebih panjang, sampel yang lebih banyak dan diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan beberapa variabel yang lain.